

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada pretes dan postes, *indeks gain*, analisis tiap tingkatan kelas, angket dan lembar observasi. Diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas VIII SMPN

1 Baleendah sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran adaptif siswa setelah mendapatkan pembelajaran matematika dengan model intruksional DDFK *problem solving* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika secara konvensional.
2. Setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model instruksional DDFK *problem solving*, kualitas peningkatan kemampuan penalaran adaptif siswa pada kelompok eksperimen belum maksimal karena masih ada dalam taraf sedang. Hal tersebut secara umum disebabkan karena kurang maksimalnya pengetahuan dan penguasaan materi yang dimiliki oleh sebagian siswa pada kelompok tersebut.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran adaptif antara siswa kelas atas yang menerima pembelajaran model DDFK *problem solving* dan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Sedangkan peningkatan kemampuan penalaran adaptif siswa kelas tengah dan kelas bawah secara berturut-turut yang mendapatkan pembelajaran matematika

dengan model instruksional DDFK *problem solving* lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas tengah dan kelas bawah secara berturut-turut yang mendapatkan pembelajaran matematika secara konvensional. Secara umum model instruksional DDFK *problem solving* paling efektif diterapkan pada tingkatan siswa kelas bawah.

4. Sebagian besar siswa menunjukkan respons yang positif terhadap model instruksional DDFK *problem solving* yang telah dilakukan karena mereka menganggap pembelajaran tersebut menarik, sehingga motivasi siswa untuk belajar matematika menjadi lebih besar.

Kesimpulan di atas dapat digeneralisasi untuk populasi yang memiliki karakteristik yang sama seperti siswa kelas VIII SMPN 1 Baleendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran berikut ini:

1. Untuk memaksimalkan peningkatan kompetensi matematik yang ingin dicapai dengan model instruksional DDFK *problem solving*, siswa perlu memiliki prasyarat kematangan pengetahuan dan penguasaan materi sebelum menjalani proses pembelajaran dengan model instruksional DDFK *problem solving* ini.
2. Penelitian terhadap model instruksional DDFK *problem solving* disarankan untuk dilanjutkan dengan kompetensi matematik lainnya yang lebih luas pada tingkat kelas dan topik atau materi yang berbeda.